



# Berita STT AMANAT AGUNG

## The Exile is Home

Pdt. Casthelia Kartika, D.Th.  
Ketua STT Amanat Agung

"Dirikanlah rumah untuk kamu diami; buatlah kebun untuk kamu nikmati hasilnya; ... Usahakanlah kesejahteraan kota ke mana kamu Aku buang, dan berdoalah untuk kota itu kepada Tuhan, sebab kesejahteraannya adalah kesejahteraanmu."

Yeremia 29:5-7

Ada banyak sekali kutipan yang memberikan arti tersendiri tentang apa yang kita sebut rumah, di antaranya adalah *"home sweet home"*; *"home is where your heart is"*; *"home is the starting place of love, hope, and dreams."* T. S. Eliot, seorang sastrawan berkebangsaan Amerika, pernah menuliskan, *"Home is where one starts from."* Rumah adalah tempat di mana seseorang memulai segalanya; rumah adalah tempat di mana hatimu berada. Itu sebabnya, sangat normal sekali apabila di dalam hati setiap orang selalu ada rasa rindu untuk pulang terlebih ketika ia jauh dari rumah.

A *land called home*, tanah di mana rumah mereka berada, sesungguhnya itulah yang sangat dirindukan dengan begitu kuat oleh orang-orang Israel yang saat itu baru saja dibuang ke tanah Babel, setelah Yerusalem berhasil ditaklukkan oleh Babilonia. Dalam kekalahan itu dikisahkan bahwa bangsa Israel, baik pemimpin-pemimpinnya maupun sebagian rakyatnya digiring melintasi kira-kira 500 mil (800 km) padang pasir ke pengasingan di Babilonia. Mereka terpisah dari tanah mereka, dari sanak saudara yang masih tertinggal di Yerusalem. Tidak ada seorang pun di tanah asing itu yang mereka kenal. Bahasa dan budayanya tidak mereka mengerti. Makanan pun terasa asing. Belum lagi tempat itu dikelilingi oleh banyak berhal. Mereka sungguh-sungguh tidak betah dan ingin segera pulang kembali ke Yerusalem. Mereka ingin pulang ke negeri atau ke tanah mereka sendiri, tetapi tidak bisa! Tidak ada yang menyangkali bahwa keadaan itu sungguh berat. Menurut catatan sejarah, kemungkinan besar orang Babilonia menempatkan orang-orang buangan ini di wilayah dekat Sungai Chebar, tempat yang sesungguhnya telah hancur akibat perang antara Babilonia dan Asyur sebelum kedatangan mereka. Kondisi dibuang atau hidup di tanah pembuangan itu saja sudah menjadi beban moral tersendiri bagi mereka, ini malah harus ditambah dengan mengerjakan

tanah bekas perang. Apakah ada kemalangan yang lebih buruk daripada yang mereka rasakan itu? Rasa tidak terima atas situasi baru yang mereka hadapi, marah, dan sekaligus keadaan tidak berdaya membuat jiwa mereka makin memberontak dan hati mereka makin tersiksa karena tidak betah dan ingin kembali pulang ke tanah mereka sendiri. Mereka terus ingat akan masa-masa mereka tinggal di tanah mereka sendiri. Mereka ingat akan kebun anggur yang pernah mereka tanam. Mereka juga ingat akan festival-festival yang mereka buat untuk merayakan hasil panen. Namun sekarang mereka kehilangan semua itu. Mereka hidup di tanah pembuangan yang gersang dan tidak sedikit pun memberi pengharapan. Yang paling celaka dari semua itu adalah mereka berpikir bahwa Allah-lah yang menyebabkan semua penderitaan ini terjadi.

Kondisi yang buruk itu dimanfaatkan oleh para pengajar dan nabi palsu untuk memberitakan kebohongan bahwa keadaan mereka ini tidak akan berlangsung lama, karena mereka akan segera kembali ke Yerusalem. Pada saat itu bangsa Israel di tanah pembuangan ini begitu percaya pada berita dari pengajar palsu ini. Itu sebabnya, setiap hari mereka hanya duduk-duduk di tepi sungai sambil meratap, atau melalui hari-hari tanpa melakukan apa-apa, karena mereka ingin segera pergi meninggalkan tempat itu begitu mereka dengar bahwa hari itu mereka diizinkan kembali pulang ke Yerusalem. Mendengar hal ini, Yeremia yang saat itu masih tertinggal di Yerusalem, segera melayangkan surat kepada mereka untuk mengatakan bahwa apa yang mereka dengar dari para pengajar palsu itu adalah kebohongan. Tidak seperti para pengajar dan nabi palsu, Yeremia dengan terus terang mengatakan bahwa mereka akan tinggal di sana untuk waktu yang lama; karena Allah telah menetapkan bahwa mereka akan dibuang selama 70 tahun. Itu sebabnya Yeremia mengatakan bahwa me-



# “TIDAK ADA TEMPAT yang sangat buruk di mana Tuhan tidak ada

reka harus mengubah cara pikir mereka dalam melihat hidup mereka yang sekarang. Terus-menerus merindukan Yerusalem dengan menangi situasi yang mereka hadapi saat itu tidak akan memberi manfaat apa-apa sama sekali. Satu-satunya cara yang akan membuat segala sesuatu menjadi baik adalah membangun kehidupan yang normal di tanah pembuangan itu dengan berpikir bahwa *“the exile is home”*—tanah pembuangan itu adalah rumah bagi mereka.

Itu sebabnya, pada bagian pertama suratnya, Yeremia memerintahkan agar mereka mendirikan rumah untuk didiami, menanami kebun untuk dinikmati hasilnya, menikah dan memiliki anak, menikahkan anak-anak mereka dan jadilah banyak. Dengan kata lain, meskipun hidup di tanah pembuangan, mereka tetap bisa hidup dengan normal. Semua yang Yeremia katakan ini adalah aktivitas jangka panjang, yaitu untuk tinggal dan menjalani hidup sebagaimana biasanya seperti yang mereka lakukan saat masih di Yerusalem. Ide untuk tetap hidup normal di tengah kemelut hidup itu adalah ide gila bagi sebagian besar orang. Bagaimana mungkin menjadi *normal* di situasi *abnormal*? Karena lazimnya orang akan terkondisi dengan situasi hidup yang dihadapinya saat itu, yang apabila sulit, ia terus merengek dan meminta Tuhan mengeluarkannya dari kemelut ini.

Terhadap mental bangsa Israel yang demikian, nampak sekali Yeremia begitu geram karena ia tahu persis kalau Tuhan Allah tidak pernah mendidik mereka menjadi bangsa yang bermental lembek. Sebaliknya, sesungguhnya Tuhan terus mendidik mereka menjadi bangsa yang bermental baja, yang meskipun diterpa angin yang kencang, dibakar oleh api yang panas, diterjang oleh ombak yang tinggi, mereka tetap bisa bertahan karena sesungguhnya ada Tuhan di sana. Buktinya, selama 40 tahun mereka berjalan di padang gurun sebelum masuk ke tanah perjanjian, semua tetap baik-baik saja; bahkan Tuhan mengatakan, perutmu tidak akan lapar, pakaianmu tidak akan lapuk, dan kasutmu tidak akan menjadi rusak (Ul. 29:5-6). Sesungguhnya tidak ada tempat yang sangat buruk di mana Tuhan tidak ada. Seperti yang dikatakan oleh pemazmur, “Ke mana aku dapat pergi menjauhi roh-Mu, ke mana aku dapat lari dari hadapan-Mu? Jika aku mendaki ke langit, Engkau ada di sana, jika aku menaruh tempat tidurku di dunia orang mati, di situ pun Engkau, jika aku terbang dengan sayap fajar, dan membuat kediaman di ujung laut, juga di sana tangan-Mu akan menuntun aku” (Mzm. 139:7-

10). Dengan kondisi bangsa Israel saat itu di tanah pembuangan, inti dari seruan Yeremia kepada mereka adalah: “Tidak bisakah kau temukan Tuhan di tengah badai hidupmu? Mengapakah kau tidak percaya bahwa kau akan baik-baik saja dengan hidupmu yang sekarang?” Itu sebabnya, Yeremia, tanpa ingin memanjakan kelembekan mental bangsa ini, dengan tegas mengatakan supaya mereka saat itu juga berdiri dari tempat peraduannya, menghapus air mata, mendirikan rumah, tinggal di sana, menanami kebun, menikmati hasilnya, menikah, dan berketurunan. Sesungguhnya, tidak ada yang harus diratapi dengan hidup mereka yang sekarang dan tidak ada yang salah dengan perbuatan Tuhan yang membuang mereka, yang itu pun dikarenakan kedegilan hati mereka sendiri. Jadi, hadapi kenyataan dan teruskan hidup yang masih Tuhan anugerahkan.

Lalu pada bagian kedua dari koreksinya terhadap reaksi bangsa Israel tentang kehidupan mereka yang baru di tanah pembuangan itu, Yeremia mengatakan, “Usahakanlah kesejahteraan kota ke mana engkau dibuang, dan berdoalah untuk itu.” Sekali lagi pada bagian ini Yeremia kembali menegaskan bahwa mereka bisa tetap melakukan banyak hal termasuk berdoa untuk kota di mana mereka dibuang. Bahasa Ibrani yang dipakai untuk kata kesejahteraan pada bagian ini adalah *“shalom”* yang secara literal berarti *“being whole”* (menjadi utuh), dan dapat juga diartikan dengan *“universal flourishing (to grow well/to be healthy)”*, artinya tidak ada yang kurang, tidak ada yang terputus, semua tercukupi hingga penuh. Lebih jauh lagi dalam bahasa Ibrani kata ini sebenarnya memiliki nuansa merujuk pada komunitas yang relasi dan keberadaannya sesuai dengan kehendak dan tujuan Allah. Maka Yeremia menggunakan kata berdoa untuk mendatangkan *shalom* itu. Ketika doa sebagai perwujudan relasi mereka dengan Tuhan tidak ada atau tidak dilakukan, maka tidak akan ada juga *shalom* atau keutuhan hidup yang mereka rasakan. Doa membuat apa yang tidak utuh menjadi utuh, apa yang tidak sehat menjadi sehat, apa yang kering menjadi sejuk, apa yang tidak ada menjadi ada. Dan itu berarti Israel harus meletakkan keyakinan bahwa doa itu bersifat transformatif atau mengubah. Terhadap tanah yang kering, terhadap situasi yang tidak nyaman, terhadap komunitas yang tidak bersahabat, terhadap hidup yang terasa berat, dan sederet daftar keluhan lain tentang tanah pembuangan itu, Yeremia berkeyakinan hanya doalah yang dapat mengubah cara pandang



mereka tentang tanah itu. Strategi Yeremia adalah doakan untuk kesejahteraan tempat itu. Kalau tempat itu sejahtera maka hidup mereka juga akan sejahtera.

Pesan Yeremia ini adalah juga bagi kita semua, bagi semua sahabat STTAA di mana pun berada. Menjalani hidup di masa pandemi yang panjang ini sungguh berat, belum lagi ditambah dengan berbagai masalah hidup lainnya; rasanya seperti orang Israel di masa pembuangan, yakni berada pada situasi yang sangat tidak menyenangkan. Tetapi dalam kondisi ini, tidak mungkin kita hanya duduk-duduk sambil terus mengeluh dan

meratapi hidup. Kita harus bangkit dan berjalan lagi dengan optimis, karena di mana pun dan dalam kondisi terburuk sekalipun, iman kita patut mengatakan bahwa Tuhan selalu beserta. Meskipun badai pandemi ini belum berlalu ketika kita memasuki tahun yang baru ini, marilah kita bangkit dari kelesuan dan ketakutan kita. Kita hadapi hari-hari di depan dengan mengerjakan apa pun yang bisa kita lakukan sambil terus meyakini bahwa Tuhan Allah yang Mahakasih tetap setia dan terus bekerja untuk memelihara hidup kita. Selamat Tahun Baru, Sahabat ... Tuhan memberkati!

*Mari bangkit dari kelesuan dan ketakutan kita.*

*Mari hadapi hari-hari di depan dengan mengerjakan apa pun yang bisa kita lakukan sambil terus meyakini bahwa Tuhan Allah yang Mahakasih tetap setia dan terus bekerja untuk memelihara hidup kita.*

”

## Semester Ganjil

TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Bersyukur atas anugerah Allah Tritunggal sehingga segenap *civitas academica* STT Amanat Agung dapat menjalani semester ganjil tahun akademik 2021/2022. Berikut beberapa sorotan kegiatan akademik yang telah terlaksana.

## PEMBUKAAN SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022



Rangkaian Pembukaan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 telah terselenggara pada hari Jumat, 13 Agustus 2021 di Kapel STT Amanat Agung dengan menerapkan protokol kesehatan dan diikuti secara daring oleh mahasiswa nonasrama melalui *platform* Zoom. Rangkaian ini dimulai dengan Kebaktian Pagi yang dipimpin oleh Sdr. Aldi Darmawan Sie (mahasiswa prodi M.Div. angkatan 2018). Pada kesempatan ini mahasiswa/i angkatan 2020 mempersembahkan pujian berjudul “Lega” ciptaan Gl. Astri Sinaga S.S., M.Th. dan firman Tuhan disampaikan





oleh Pdt. Ir. Armand Barus, Ph.D. dengan tema *"From Crisis to Glory."*

Setelah Kebaktian Pagi, acara dilanjutkan dengan Kesaksian yang dipimpin oleh GI. Theodore Alexander Kan, S.E., M.Min. Pada kesempatan ini ada lima mahasiswa/i yang membagikan kesaksian panggilan mereka, yaitu: Sdr. Yawan Yafet Wirawan, Sdr. Jonathan Wijaya, Sdri. Coramdeo Gloria Thonak, Sdr. Firdauzi Ezra Benjamin Tfuakani, dan Sdri. Erlis Anambaya. Setelah lima mahasiswa/i membagikan kesaksian mereka, Pdt. Ir. Johan Djuandy, Th.M. dan Pdt. Em. Lotnatigor Sihombing, Th.M. memimpin doa bagi mereka agar Tuhan saja yang memimpin kehidupan pembentukan mereka. Sesi Kesaksian ditutup doa dan berkat oleh Pdt. Lie Han Ing, M.Min., M.Th.

Bagian ketiga dari Rangkaian Pembukaan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 adalah Doa Kelompok yang pada kesempatan ini dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom. Setiap kelompok doa terdiri dari satu orang dosen/kader dosen dan beberapa mahasiswa di



mana setiap anggota kelompok saling membagikan kisah/pegunungan yang sedang dihadapi, kemudian dilanjutkan dengan saling mendoakan. Setiap kelompok doa juga bersatu hati berdoa memohon agar Tuhan menganugerahkan hikmat, kekuatan, dan kesehatan bagi seluruh komunitas STT Amanat Agung dalam menjalani semester yang akan dimasuki.

Puncak dari Rangkaian Pembukaan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 adalah Kebaktian

Pembukaan Semester. Pada Kebaktian Pembukaan Semester ini Sdr. Orind Kemal Sihotang (mahasiswa prodi M.Div. angkatan 2020) bertindak sebagai pemimpin ibadah dan Pdt. Casthelia Kartika, D.Th. sebagai pemberita kebenaran firman Tuhan yang bertemakan *"Berpandangan dengan Panggilan di Tengah Krisis."* Dalam kebaktian ini juga diadakan Perjamuan Kudus yang dilayankan oleh Pdt. Ir. Johan Djuandy, Th.M. dan pengutusan praktik pelayanan satu tahun bagi 10 mahasiswa/i prodi S.Th. angkatan 2017 dan prodi M.Div. angkatan 2018, yaitu:

**Agnesia Berta Suwarno**

(Gereja Kristen Indonesia Sulawesi Selatan Jemaat Palu)

**Aldi Darmawan Sie**

(Gereja Kristus Yesus Jemaat Bumi Serpong Damai)

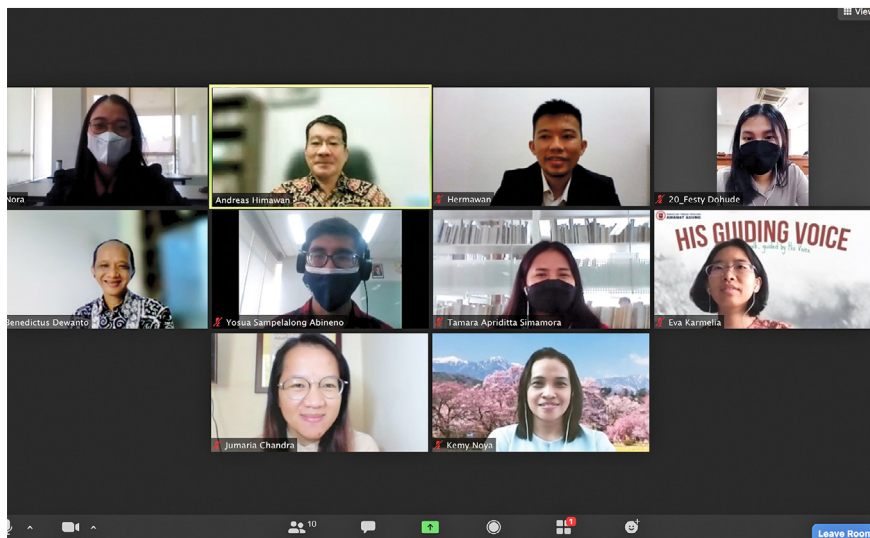
**Andre Saputra Mayan Pandilih**

(Gereja Kristus Yesus Jemaat Medan)

**Asidoro S. Parsaulian Pasaribu**

(Gereja Kristen Abdiel Abdi Sabda Surakarta)

**Elcent Aprico Adil**







(Gereja Kristus Yesus Jemaat Citra Garden, ditempatkan di Gereja Kristus Yesus Pangkal Pinang)

**Philips Reynald Palentein**

(Gereja Kristus Yesus Jemaat Kebayoran Baru)

**Juvica Heng**

(Gereja Kristus Yesus Jemaat Kuta Bali)

**Stepanus**

(Gereja Kristus Yesus Jemaat Karawaci)

**Triyanti**

(Gereja Kristus Yesus Jemaat Mangga Besar, ditempatkan di Gereja Kristus Yesus Tanjung Pinang)

**Yohana Supatmi**

(Gereja Kristus Yesus Jemaat Teluk Gong)

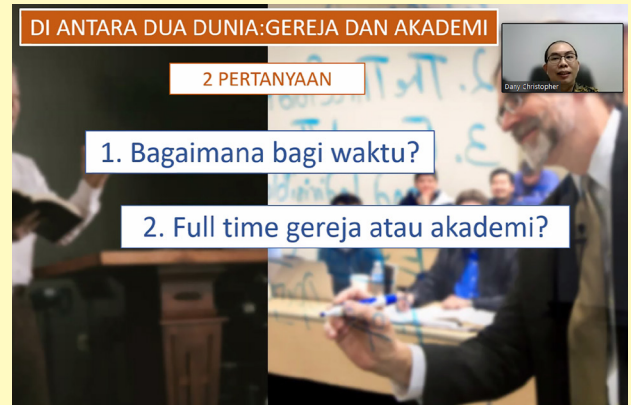
Selain itu, Pdt. Jonly Joihin, S.H., Ph.D. mengumumkan mahasiswa/i yang berprestasi di semester yang lalu, yaitu: Sdri. Eunike Christina, Sdr. Orind Kemal Sihotang, Sdr. Gideon Gunothama Hadisutanto, dan Sdr. Stevan Halim. Seusai Kebaktian Pembukaan Semester, acara dilanjutkan dengan pembukaan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, penyambutan GI. Dany Christopher, S.Psi., Ph.D. yang bergabung dalam jajaran dosen tetap STT Amanat Agung, serta penyambutan mahasiswa/i baru angkatan 2021 oleh Ketua STT Amanat Agung, Pdt. Casthelia Kartika, D.Th.





## PERSEKUTUAN MAHASISWA PASCASARJANA

Pada hari Senin, 16 Agustus 2021 telah terselenggara Persekutuan Mahasiswa Pascasarjana. Pada kesempatan ini GI. Dany Christopher, S.Psi., Ph.D. (dosen STT Amanat Agung) membagikan mengenai bagaimana menjalani kehidupan di antara dua dunia, yaitu gereja dan akademi. Beliau menjelaskan tentang bagaimana membagi waktu serta dilema antara pelayanan penuh waktu di gereja atau mencurahkan lebih banyak waktu untuk studi. Acara kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab, diskusi, dan sharing. Setelah itu, Persekutuan Mahasiswa Pascasarjana ini ditutup dalam doa oleh Pdt. Lie Han Ing, M.Min., M.Th.



## WISUDA DAN DIES NATALIS KE-24 STT AMANAT AGUNG



Pada hari Sabtu, 11 September 2021, STT Amanat Agung telah menyelenggarakan Wisuda dan Dies Natalis ke-24 dengan tema "Hidup dengan Iman, Berjejak Kokoh di Tengah Tantangan" secara *hybrid* (secara *on-site* dan via Zoom) dengan menerapkan protokol kesehatan. Pada tahun ini 57 wisudawan program S.Th., M.Div., M.Min., dan M.Th. serta 2 orang lulusan program Sertifikat Teologi telah menyelesaikan studinya. Sebanyak 26 orang adalah lulusan tahun 2020 dan 33 orang adalah lulusan tahun 2021.

Dalam kesempatan ini Pdt. Hendro, S.Kom., M.Th. menyampaikan renungan yang terambil dari Habakuk 3:19. Melalui renungan ini Pdt. Hendro membagikan bahwa hidup beriman di tengah tantangan bukan sekadar berseru dan berusaha supaya bisa bertahan dalam situasi ini, melainkan kita juga harus terus bangkit, bangkit dari mengasihani



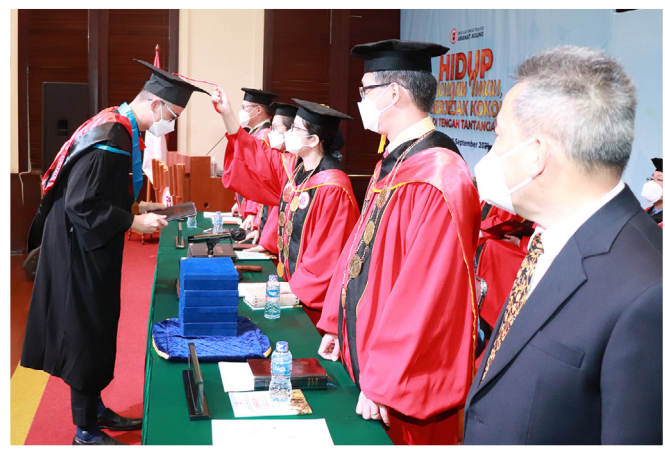




diri sendiri dan bangkit dari pesimisme, serta kemudian kita harus semakin berkembang sekalipun dalam masa yang sulit. Di mana ada orang-orang lapar atau menderita karena pandemi kita hadir untuk memberi makanan dan membawa pemulihan. Di mana ada fanatisme dan radikalisme kita membawa damai dan rekonsiliasi. Di mana ada penindasan kita hadir untuk melepaskan mereka yang tertindas. Di mana ada kegelapan dosa kita hadir memba-

wa terang penebusan Kristus. Kiranya Allah sendiri yang meneguhkan kaki kita untuk berjejak dengan kokoh di tengah tantangan. Kiranya Tuhan yang menolong kita untuk hidup dengan iman di tengah zaman yang tidak mudah.

Selamat bagi para wisudawan. Teruslah hidup dengan iman, berjejak kokoh di tengah tantangan! Soli Deo Gloria!





## SEMINAR PASCASARJANA

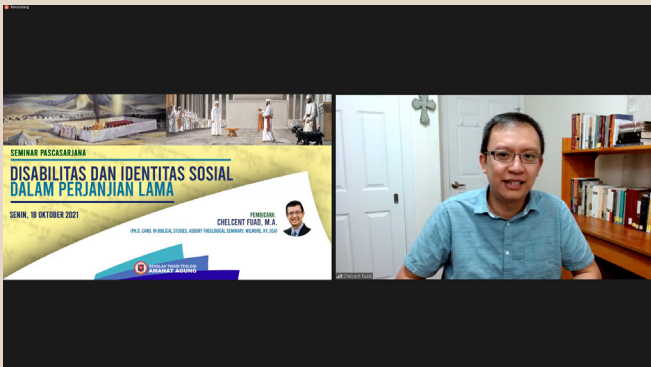
Pada hari Senin, 18 Oktober 2021 program studi Magister Teologi dan Magister Menteri STT Amanat Agung telah menyelenggarakan Seminar Pascasarjana dengan topik “Disabilitas dan Identitas Sosial dalam Perjanjian Lama” yang dibawakan oleh Pdt. Chelcent Fuad, M.A. Seminar ini secara khusus

menyoroti disabilitas para imam dalam kitab Imamat. Mengapa imam penyandang disabilitas dilarang mempersembahkan kurban dan dilarang menjadi imam besar? Apa dampak disabilitas terhadap status imam di dalam masyarakat Israel? Bagaimana pula bedanya perlakuan terhadap imam dan orang awam

dengan disabilitas? Apakah relevansi persoalan disabilitas dalam Perjanjian Lama dengan kehidupan orang percaya masa kini? Rekaman seminar ini dapat Anda simak di kanal YouTube STT Amanat Agung:



STT Amanat Agung



## PENUTUPAN SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Pada hari Jumat, 17 Desember 2021, *civitas academica* STT Amanat Agung telah melaksanakan Ibadah Natal dan Penutupan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022. Sdr. Timotius Tabe (mahasiswa prodi S.Th. angkatan 2019) bertindak sebagai pemimpin kebaktian dan firman Tuhan dengan tema







“Nusantara Rayakan Kasih-Nya” dibawakan oleh GI. Dany Christopher, S.Psi., Ph.D. Selesai ibadah, acara dilanjutkan dengan Penutupan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 oleh Ketua STT Amanat Agung, Pdt. Casthelia Kartika, D.Th. Selain itu, pada kesempatan ini STT Amanat Agung memberikan apresiasi kepada salah satu tenaga kependidikan, Ibu Tini Widiastuti, S.H. yang telah mengabdikan selama sepuluh tahun.

Puji Tuhan atas penyertaan dan tuntunan Allah Tritunggal di sepanjang semester ganjil tahun akademik 2021/2022.







# ROAD TO



# STT AMANAT AGUNG



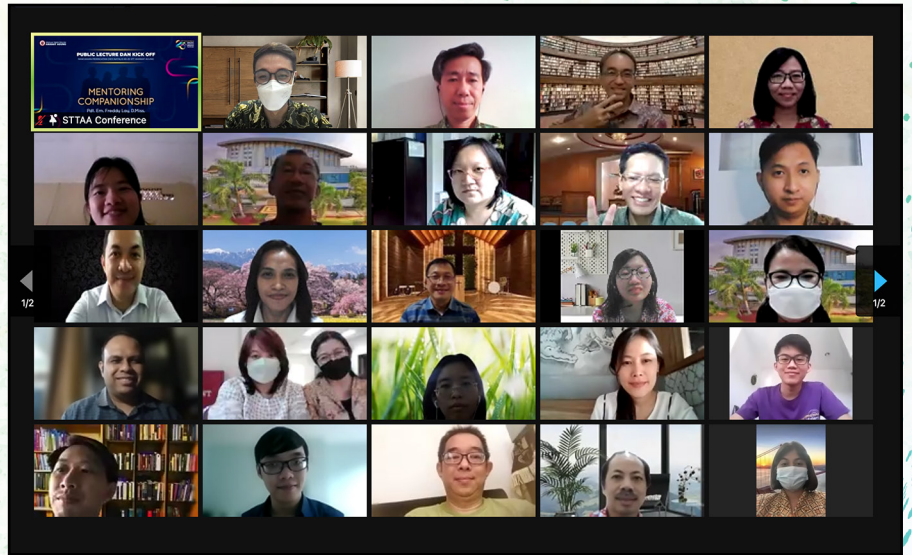
Rangkaian kegiatan peringatan Dies Natalis ke-25 STT Amanat Agung di tahun 2022 diawali dengan Kick Off dan Public Lecture dengan tema "Mentoring Companionship" yang dibawakan oleh Pdt. Em. Freddy Lay, D.Miss. pada tanggal 29 November 2021, yang dilaksanakan secara *hybrid* (*online* dan *on-site* secara terbatas). Pada kesempatan ini Pdt. Freddy membagikan materi buku yang telah ditulis oleh beliau, yaitu mengenai







apa itu *mentoring companionship* dan bagaimana *mentoring companionship* dapat direalisasikan dalam kehidupan bersama di gereja serta tantangannya. Sesuai kuliah umum, acara dilanjutkan dengan kick off atau pembukaan Rangkaian Peringatan Dies Natalis ke-25. Di acara ini hadir para ketua STT Amanat Agung periode sebelumnya beserta Ketua STT Amanat Agung untuk meresmikan pembukaan rangkaian peringatan ini. Puji Tuhan! Acara berjalan dengan lancar. Kiranya Tuhan yang akan memimpin rangkaian acara peringatan HUT ke-25 STT Amanat Agung di sepanjang tahun 2022.





# RANGKAIAN ACARA

Peringatan 25<sup>th</sup> STT Amanat Agung

**14 dan  
21**  
Februari  
2022

## **Simposium Biblika**

Allah dan Umat-Nya  
Berkoinonia  
dalam Doa

**14**  
Maret  
2022

## **Pastors' Conference**

Connected Pastors: Pastor and Society

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA VIII

**URBAN**  
*Youth Ministry*  
MEI 2022

**27-28  
29**  
Juni  
2022

CHRISTIAN YOUTH CAMP

*Finding God*  
**IN THE DESERT**

**31**  
Oktober  
2022

**Theological  
Colloquium**

**24**  
November  
2022

**Homecoming  
Alumni**

**25**  
November  
2022

November  
2022

**Puncak**

**Perayaan Peringatan  
Dies Natalis Ke-25 STT Amanat Agung**





Segenap *Civitas Academica* STT Amanat Agung  
turut berbahagia dan mengucapkan:

# Selamat

kepada

**Pdt. Casthelia Kartika, D.Th. dan Pdt. Hendro, S.Kom., M.Th.**

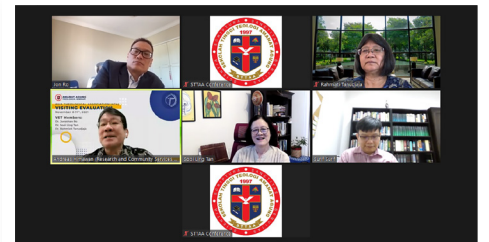
yang telah ditahbiskan sebagai Pendeta  
Sinode Gereja Kristus Yesus

6 September 2021



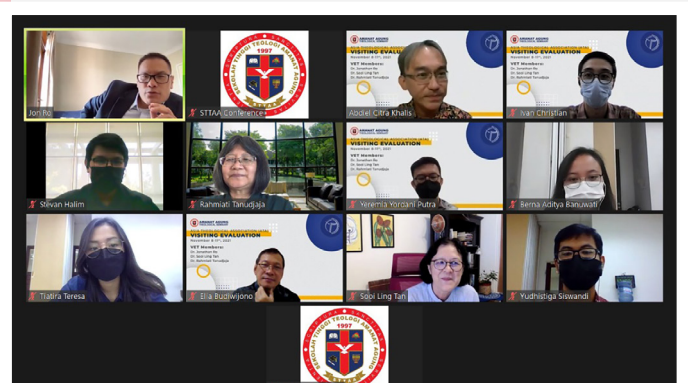
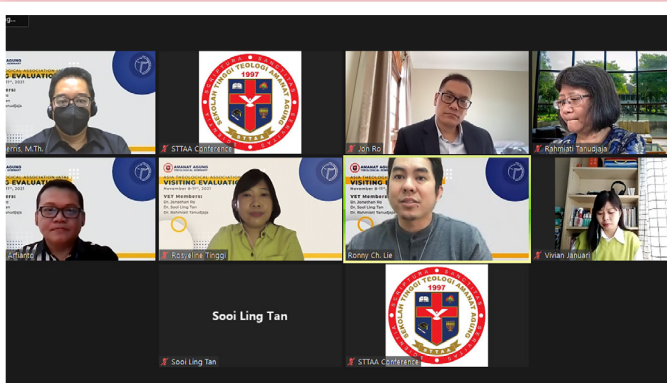


# VISITASI ATA



Pada tanggal 8-11 November 2021 STT Amanat Agung mendapat visitasi akreditasi internasional dari Asia Theological Association (ATA) untuk akreditasi program studi Magister Menteri dan re-akreditasi program studi Sarjana Teologi, Magister Divinitas, dan Magister Teologi. Pada kesempatan ini Visiting Evaluation Team

(VET) dari ATA adalah Dr. Jonathan Ro, Dr. Sooi-Ling Tan, dan Dr. Rahmiati Tanudjaja. Kiranya visitasi ini semakin mendukung visi STT Amanat Agung menjadi STT yang unggul (*excellent*) dan berkontribusi bagi pelayanan baik di Indonesia maupun Asia.





## Dosen

Kualitas pendidikan yang baik tentulah membutuhkan dosen-dosen dengan kompetensi yang mumpuni. Karena itu, STT Amanat Agung sangat serius dalam memikirkan pengembangan bagi setiap dosennya. Salah satu wujud nyata dari keseriusan ini terlihat dari beberapa dosen yang diutus untuk mengikuti pelatihan, konferensi, dan seminar. Pertama, Pdt. Casthelia Kartika, D.Th. diutus untuk mengikuti konferensi “Thomas à Kempis: his Works and their Reception” yang diselenggarakan oleh Titus Brandsma Instituut, Nijmegen secara daring pada

tanggal 19-20 Agustus 2021. Kedua, Gl. Astri Sinaga, S.S., M.Th. diutus untuk mengikuti webinar Pengingat Jurnal Teologi Indonesia (PJT) dengan tema “Tembus SINTA dan SCOPUS” yang telah diselenggarakan pada hari Sabtu, 25 September 2021 secara daring. Ketiga, Gl. Dany Christopher, S.Psi., Ph.D. diutus untuk mengikuti kegiatan PERSETIA mengenai Pelatihan Penyusunan SOP Pencegahan Kekerasan Seksual dengan tema “Sekolah-sekolah Teologi di Indonesia Merespons Kekerasan Seksual di Kampus” yang telah dilaksanakan pada hari

Senin-Selasa, 6-7 Desember 2021 secara daring melalui platform Zoom.

Segegap *civitas academica* STT Amanat Agung turut bersukacita atas terbitnya publikasi buku berjudul “The Universal Eschatological Worship of Jesus Christ in Paul’s Letter to the Philippians” yang ditulis oleh Gl. Surif, D.Th. (Dosen Biblika STT Amanat Agung). Buku ini merupakan pengembangan dari disertasi program Doctor of Theology di Trinity Theological College, Singapura.

# Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat EMMAUS CENTER

Emmaus Center STT Amanat Agung pada semester ganjil tahun akademik 2021/2022 menyajikan seri Studi Perjanjian Baru yang memberikan pemahaman-pemahaman mendasar tentang penafsiran kitab-kitab PB. Sekalipun banyak orang Kristen cukup mengenal isi Perjanjian Baru (PB), tapi untuk mengertinya adalah hal yang berbeda. Banyak orang Kristen mengenal cerita-cerita tentang Yesus, pengajaran Yesus, kalimat-kalimat dari surat-surat Paulus, atau bagian lain dari PB, tetapi tidak sungguh-sungguh memahami maksudnya. Seri ini diselenggarakan dalam tiga minggu dengan tema-tema sebagai berikut: (1) “Membaca dan Mengerti Kitab-kitab Injil” (7 Oktober 2021), dibawakan oleh Gl. Dany Christopher, S.Psi., Ph.D.; (2) “Prinsip-prinsip untuk Memahami Surat-surat Paulus” (21 Oktober 2021), dibawakan oleh Gl. Surif, S.T., D.Th.; (3) “Mengeksplorasi

**Tujuan:**

- Mengetahui secara sederhana dua metode menafsir kitab-kitab Injil (naratif dan intertekstual).
- Menerapkan secara sederhana dua metode tersebut.
- Bukan menggantikan tapi melengkapi cara yang sudah ada.
- Memperkaya pemahaman kita → *spiritually rewarding*.

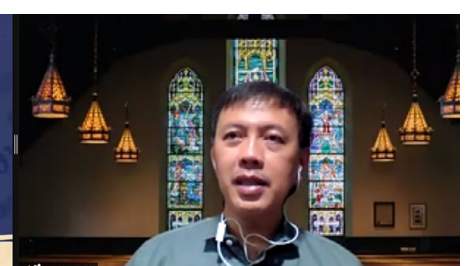


**Prinsip-prinsip untuk Memahami Surat-surat Paulus**  
Surif, S.T., D.Th.  
Kamis, 21 Oktober 2021



**Surat-Surat Katolik**

1. Surat Yakobus
2. Surat 1 dan 2 Petrus
3. Surat 1 – 3 Yohanes
4. Surat Yudas





Keunikan Kitab Ibrani dan Surat-surat Katolik” (28 Oktober 2021), dibawakan oleh Pdt. Jonly Joihin, S.H., Ph.D. Kiranya melalui modul-modul ini jemaat, aktivis, maupun rohaniwan dapat lebih memahami PB dengan perspektif yang tepat.

Modul Emmaus Center berikutnya akan diadakan dalam periode Februari-Mei 2022. Teruslah terhubung dengan kami untuk mendapatkan *update* berbagai kegiatan STT Amanat Agung dan silakan follow media sosial STT Amanat Agung (Facebook, Insta-

gram, Twitter, Spotify @sttamanat-agung) serta saksikan rekaman kegiatan Emmaus Center di kanal YouTube STT Amanat Agung melalui link:

 **STT Amanat Agung**

## PSPPKM

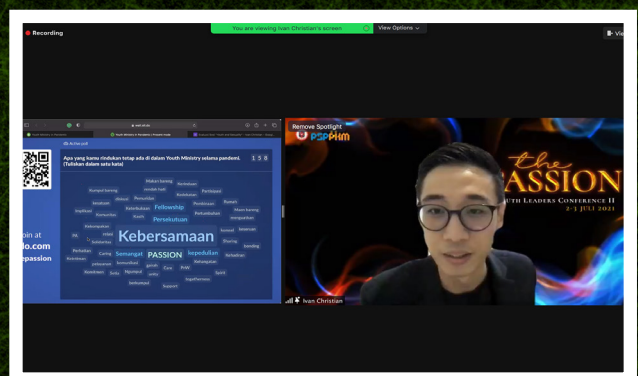
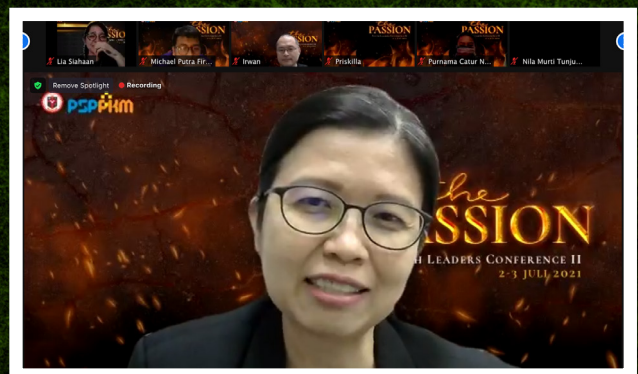


Sebagai pelopor dan sumber belajar untuk studi dan pengembangan pelayanan kaum muda di Indonesia, Pusat Studi dan Pengembangan Pelayanan Kaum Muda (PSPPKM) telah melaksanakan dua acara pada semester ganjil tahun akademik 2021/2022.

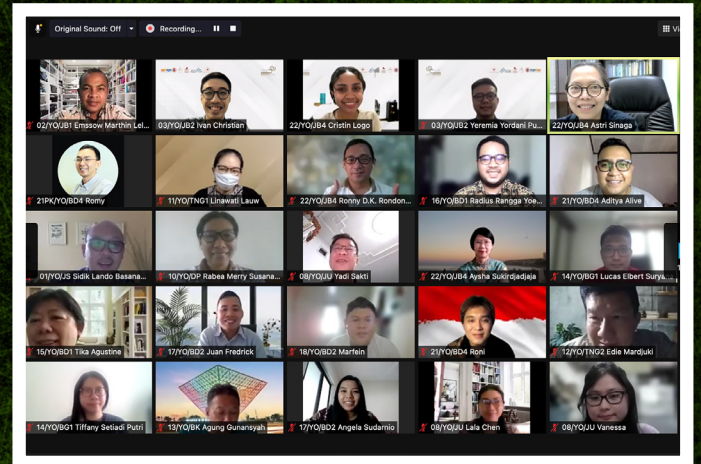
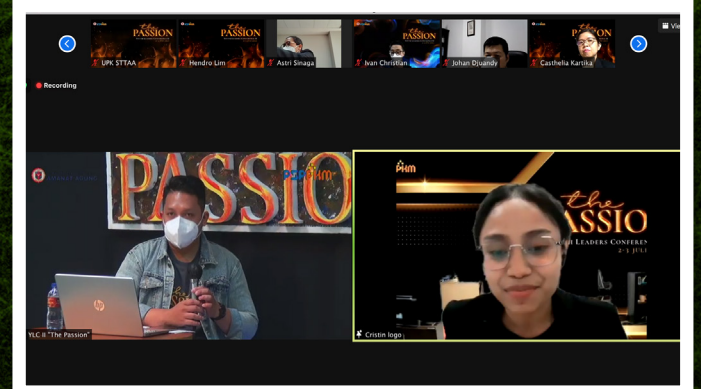
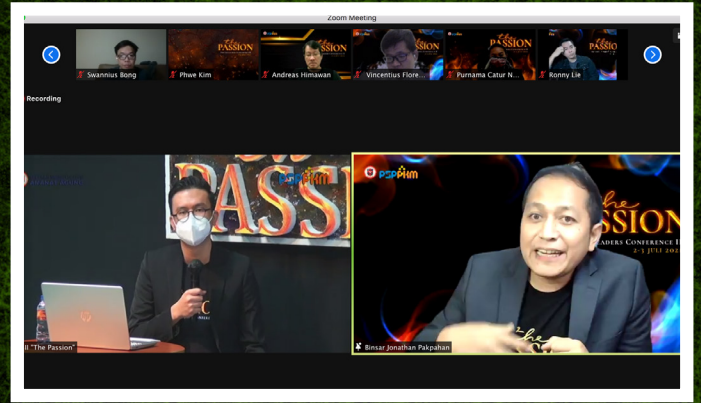
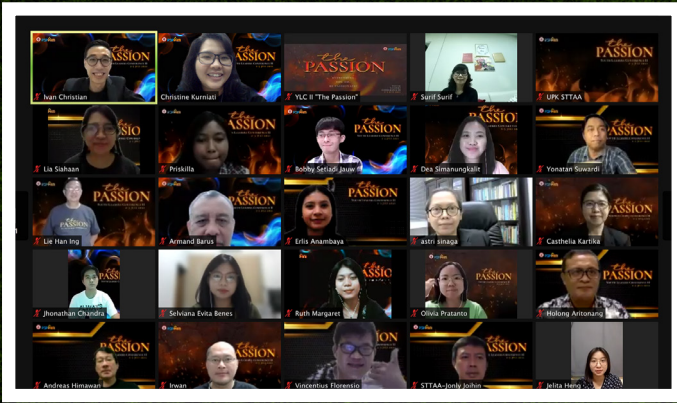
Pertama, Youth Leaders Conference (YLC) II dengan tema “The Passion” yang dilaksanakan pada 2-3 Juli 2021. Acara yang diperuntukkan bagi kaum muda tersebut dihadiri oleh sekitar 350 peserta yang berasal dari sekitar 79 gereja dan institusi Kristen lainnya. Acara ini juga dilayani oleh 13 pembicara dan narasumber yang

memiliki gairah yang kuat dalam melayani kaum muda melalui keahlian mereka masing-masing. Melalui konferensi ini, kaum muda belajar bahwa kegairahan hidup yang bersumber dari Kristus akan membuat mereka sanggup melakukan hal-hal yang hebat dan signifikan bagi dunianya, pada masa muda mereka.

Kedua, Youth Ministry Forum ke-3 dengan tema “Youth Worship after Pandemic” yang dilaksanakan pada 13 Desember 2021. Forum ini menyajikan dua kisah pelayanan kaum muda dalam mengelola ibadah kaum muda selama pandemi, hasil survei PSPPKM tentang ibadah kaum muda selama dan







setelah pandemi, gagasan teologis tentang ibadah *online*, serta berbagai prediksi tentang ibadah kaum muda setelah pandemi. Dalam forum ini, terdapat sekitar 145 *youth pastors* dan *youth workers* dari sekitar 77 gereja/institusi yang berdiskusi, berdialog, dan belajar bersama tentang ibadah kaum muda setelah pandemi.

Selain dua program di atas, PSPPKM telah menyajikan hasil penelitiannya dalam Urban Mission Consultation 2021 yang diadakan pada tanggal 1-2 dan 8-9 Oktober 2021. Penelitian yang dilaku-

kan selama setahun ini dipimpin oleh Gl. Astri Sinaga, S.S., M.Th., dengan anggota: Ivan Christian, S.Th., M.I.Kom., Cristin Logo, S.Th., dan Yeremia Yordani Putra, S.Th., mempelajari tentang keterlibatan kaum muda di dalam pelayanan perkotaan. Hasil penelitian ini menjadi rekomendasi dan agenda penting untuk pengembangan pelayanan kaum muda yang melakukan transformasi bagi kotanya. Acara ini diikuti oleh 168 orang yang berasal dari sekitar 100 gereja dan institusi lainnya, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.



# Pusat Studi Biblika

## FESTIVAL BAHASA YUNANI ALKITAB

Pusat Studi Biblika (PSB) STT Amanat Agung telah menyelenggarakan Festival Bahasa Yunani Alkitab tahun 2020 bagian pertama yaitu Lomba Membaca Alkitab Yunani pada hari Rabu, 15 Desember 2021 di Kapel STT Amanat Agung. Lomba ini diikuti oleh mahasiswa program studi



Sarjana Teologi dan Magister Divinitas STT Amanat Agung. Bagian kedua adalah Lomba Kemahiran Kosakata Yunani Alkitab, yang akan diselenggarakan pada awal tahun 2022. Kiranya

melalui Festival Bahasa Yunani Alkitab ini mahasiswa/i STT Amanat Agung semakin bersemangat untuk menggali dan memahami firman Tuhan dalam bahasa aslinya.

## ALLAH DAN UMAT-NYA BERKOINONIA DALAM DOA



Pusat Studi Biblika STT Amanat Agung telah menyelenggarakan lima kali forum diskusi proyek penelitian biblika dengan topik besar "Allah dan Umat-Nya Berkoinonia dalam Doa." Proyek penelitian bersama ini melibatkan beberapa sarjana biblika, yaitu: (1) Surif, S.T., D.Th. (STT Amanat Agung); (2) Pdt. Ir. Armand Barus, Ph.D. (STT Amanat Agung); (3) Dany Christopher, S.Psi., Ph.D. (STT Amanat Agung); (4) Pdt. Jonly Joihin, S.H., Ph.D. (STT Amanat Agung); (5) Pdt. Andreas Hauw,

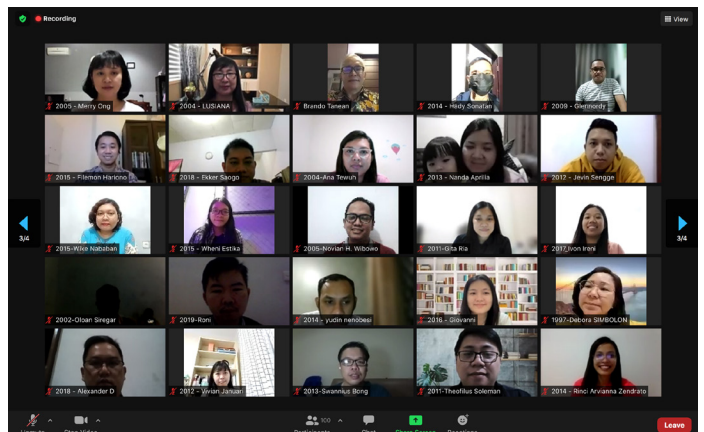
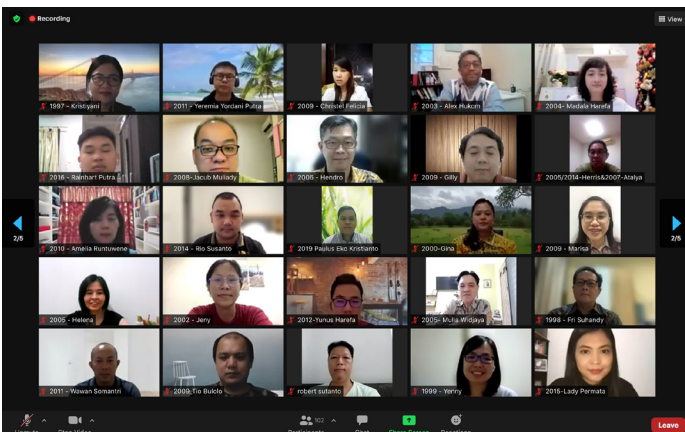
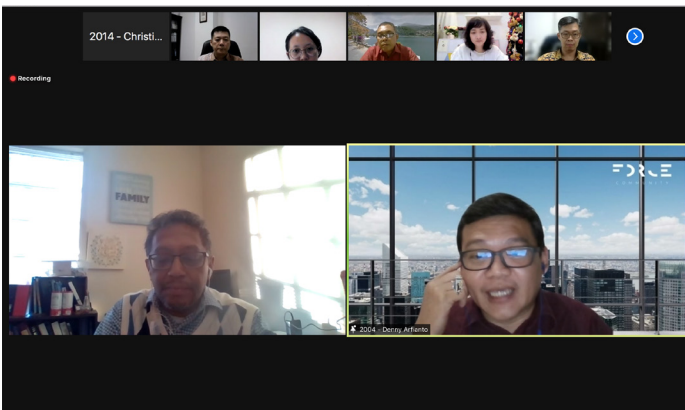
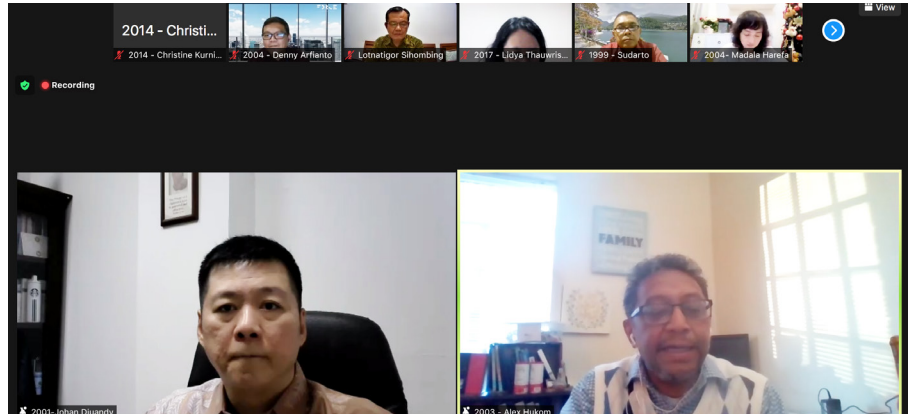
D.Th. (STT SAAT Malang); (6) Pdt. Anwar Tjen, Ph.D. (Lembaga Alkitab Indonesia); (7) Pdt. Chandra Gunawan, M.Th. (STT Cipanas); (8) Dwi Maria Handayani, Ph.D. (STT Bandung); dan (9) Pdt. Drs. Yonky Karman, Ph.D. (STFT Jakarta). Diseminasi hasil penelitian ini akan dikemas dalam bentuk Simposium Biblika pada 14 dan 21 Februari yang akan datang. Kiranya penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi kehidupan gereja Tuhan dan perkembangan studi biblika di Indonesia.



# Alumni

## PERSEKUTUAN ALUMNI

Persekutuan alumni STT Amanat Agung pada semester ganjil tahun akademik 2021/2022 telah diselenggarakan secara daring menggunakan platform Zoom pada hari Senin, 29 November 2021 dengan topik "Spiritual Discipline" yang dibawakan oleh Pdt. Ir. Johan Djuandy, Th.M. Melalui persekutuan ini setiap alumni diingatkan kembali mengenai pentingnya mempraktikkan disiplin spiritual.





## Berita Sukacita dan Dukacita

### Berita Sukacita

Segenap *civitas academica* Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung turut bersukacita atas:

1. Penahbisan Pnt.K. Casthelia Kartika, D.Th. dan Pnt.K. Hendro, S.Kom., M.Th. menjadi Pendeta Sinode Gereja Kristus Yesus pada tanggal 6 September 2021.
2. Pernikahan Sdr. Alvin (anak pertama dari Pdt. Lie Han Ing, M.Min., M.Th., dosen tetap STT Amanat Agung) dan Sdri. Isha pada tanggal 18 September 2021.
3. Pernikahan Gl. Agus Andriyanto (alumni prodi S.Th. angkatan 2014) dan Sdri. Novia Tenggara, pada tanggal 23 Oktober 2021.
4. Pernikahan Gl. Ekker Saogo (alumni prodi M.Min. angkatan 2018) dan Gl. Kristina S. Mangero, pada tanggal 12 November 2021.
5. Kelahiran seorang putri, anak pertama dari Gl. Jessica Novia Layantara (alumni prodi M.Th. angkatan 2012), yang diberi nama Nicole Mica Simone, pada tanggal 27 Juli 2021.
6. Kelahiran seorang putra, anak kedua dari Gl. Yunias (alumni program S.Th. angkatan 2010) dan Ibu Getsby Lie, yang diberi nama Clayne Jordan Yong, pada tanggal 18 Agustus 2021.
7. Kelahiran seorang putra, anak pertama pertama dari Gl. Samuel Kurniadjaja (alumni prodi S.Th. angkatan 2006) dan Ibu Jessica, yang diberi nama Jeremy Maverick Kurniadjaja, pada tanggal 31 Agustus 2021.
8. Kelahiran seorang putra, anak pertama dari Gl. Benoni Otniel (alumni prodi S.Th. angkatan 2012) dan Ibu Natalia D. Cahyani, yang diberi nama Chandika Tirta Nugraha, pada tanggal 29 September 2021.
9. Kelahiran seorang putra, anak kedua dari Ibu Ani Suhartaty (staf STT Amanat Agung) dan Bpk. Stevanus Yolanda, yang diberi nama Tobias Yolanda, pada tanggal 6 November 2021.
10. Kelahiran seorang puteri, anak pertama dari Gl. Steven Dewangga (alumni prodi S.Th. angkatan 2015) dan Ibu Amelia, yang diberi nama Thyanaura Lauritz Dewangga, pada tanggal 19 November 2021.
11. Kelahiran seorang putri, anak kedua dari Gl. Qorry Nisabela (alumni prodi M.Div. angkatan 2014) dan Bpk. Mangaraja Lintong Napitupulu, yang diberi nama Eirene Shalom, pada tanggal 24 November 2021.
12. Kelahiran seorang putra, anak pertama dari Ibu Kristan Halawa (staf STT Amanat Agung) dan Bpk. Samuel Sutandi, yang diberi nama Kenneth Immanuel Sutandi, pada tanggal 7 Desember 2021.
13. Kelahiran seorang putra, anak pertama dari Gl. Fandy H. Tanujaya (dosen tetap STT Amanat Agung dan alumni prodi M.Div. angkatan 2008) dan Ibu Nessa Adriani (alumni prodi M.Div. angkatan 2015), yang diberi nama Oliver Jesaiah Tanujaya, pada tanggal 17 Desember 2021.

### Berita Dukacita

Segenap *civitas academica* Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung turut berdukacita atas meninggalnya:

1. Bpk. Sudikarto, papa mertua dari Gl. Yudin Nenobesi (alumni prodi M.Div. angkatan 2014), pada tanggal 5 Juli 2021.
2. Bpk. Manaon Maruli Tua Sihombing (Op. Vino Doli), papa dari Gl. Wilson Jamaril Sihombing (alumni prodi S.Th. angkatan 2003) dan papa mertua dari Gl. Ana Yunita Tewuh (alumni prodi S.Th. angkatan 2004), pada tanggal 9 Juli 2021
3. Bpk. Lili Wiguna, papa dari Gl. Yogas Wiguna (mahasiswa prodi M.Min. angkatan 2021), pada tanggal 10 Juli 2021.
4. Ibu Susi (Mak San Cin), mama dari Gl. Linda Swastika Bong (alumni prodi M.Div. angkatan 2006), pada tanggal 12 Juli 2021.
5. Ibu Rut Nota Indriawati Budi (Kwee Kian Nio), mama dari Pdt. David Nugroho Purnomo (mahasiswa prodi M.Min. angkatan 2020), pada tanggal 15 Juli 2021.
6. Ibu Margaretha Sri Wulandari, kakak dari Pdt. Thomas Oki (alumni prodi S.Th. angkatan 2009) dan kakak ipar dari Ev. Hana Shakuntala (alumni prodi S.Th. angkatan 2012, pada tanggal 18 Juli 2021.
7. Ibu Phie Oang Ing, mama mertua dari dr. Sunardi Wahyunin (dokter LKK STT Amanat Agung), pada tanggal 19 Juli 2021.
8. Bpk. Tjew Tjhi Sjun, papa dari Gl. Yanni (alumni prodi S.Th. angkatan 2014), pada tanggal 20 Juli 2021.
9. Bpk. Sulisty M. (Yap Huy Chung), papa dari Sdri. Yesika Aprilian Dewi (mahasiswi prodi S.Th. angkatan 2018), pada tanggal 20 Juli 2021.
10. Ibu Lioe Fung Ngo, nenek dari Gl. Yanni (alumni prodi S.Th. angkatan 2014), pada tanggal 26 Juli 2021.



11. Bpk. Teddie Soejanto, papa dari Bpk. Ronny Wahyudi (staf STT Amanat Agung), pada tanggal 31 Juli 2021.
12. Bpk. M. Manalu, kakek dari Sdr. Timotius Tabe (mahasiswa prodi S.Th. angkatan 2019), pada tanggal 2 Agustus 2021.
13. Bpk. Welly Leonardo, papa mertua dari Gl. Amelia Runtuwene (alumni prodi M.Div. angkatan 2010), pada tanggal 2 Agustus 2021.
14. Ibu Sontiara Butar-Butar, mama mertua dari Ibu Loa Yuni (mahasiswi prodi M.Div. angkatan 2019), pada tanggal 5 Agustus 2021.
15. Ibu R. Siahaan br Simanungkalit, mama mertua dari Gl. Charles Gultom (alumni prodi M.Min. angkatan 2015), pada tanggal 10 Agustus 2021.
16. Ibu Aisyah Pukoi, mama mertua dari Bpk. Paryadi (staf STT Amanat Agung), pada tanggal 18 Agustus 2021.
17. Bpk. St. Waberson Sitio, S.Pd. (Op. Tamado Doli), papa mertua dari Gl. Juppa Marolob Haloho (alumni prodi M.Div. angkatan 2017), pada tanggal 1 September 2021.
18. Ibu Sadikem, mama dari Ibu Limrah (staf lapangan STT Amanat Agung), pada tanggal 5 September 2021.
19. Bpk. Kohar (Ahok), kakek dari Sdri. Sri Antika (mahasiswa S.Th. angkatan 2020), pada tanggal 13 September 2021.
20. Ibu Susiana Gulo, mama dari Gl. Puspita Gulo (alumni prodi S.Th. angkatan 2015), pada tanggal 15 September 2021.
21. Bpk. Hirman Goh, papa mertua dari Gl. Alex Mirza Hukom (alumni prodi M.Div. angkatan 2003), pada tanggal 25 September 2021.
22. Bpk. Kuswintoro Liem Tiong Hoo, papa dari Ibu Yudith (alumni program Sertifikat Teologi angkatan 2017), pada tanggal 1 Oktober 2021.
23. Ibu Opoh, mama dari Bpk. Sutisna (staf lapangan STT Amanat Agung) dan nenek dari Ibu Bella (staf lapangan STT Amanat Agung), pada tanggal 3 Oktober 2021.
24. Ibu Ruth Triamiatsih, mama dari Pdt. Ponco Trihandoko (mahasiswa prodi M.Min. angkatan 2020), pada tanggal 16 Oktober 2021.
25. Ibu Liu Chun Nyong, mama mertua dari Gl. Yanni (alumni prodi M.Min. angkatan 2018), pada tanggal 22 Oktober 2021.
26. Bpk. Adi Melangi, papa dari Gl. Rusni (alumni prodi S.Th. angkatan 2012), pada tanggal 25 Oktober 2021.
27. Sdr. Kristiawan, anak dari Ibu Limrah (staf lapangan STT Amanat Agung), pada tanggal 1 November 2021.
28. Sdr. Purna Nugraha, adik dari Ibu Tini (staf STT Amanat Agung), pada tanggal 22 November 2021.
29. Ibu Vu Thi Hong, mama mertua dari Gl. Surif, D.Th. (dosen tetap STT Amanat Agung) dan mama dari Gl. Esther Dang (Konselor Mahasiswa STT Amanat Agung), pada tanggal 17 Desember 2021.


**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG**


**STT Amanat Agung**  
 BERKARYA bagi Gereja  
 BERKIPRAH bagi Bangsa

# Connected Pastors: Pastor and Society

**Pastors' Conference**  
 Via Zoom Meeting  
**14.03.2022**  
 Pk. 08.30-16.00 WIB

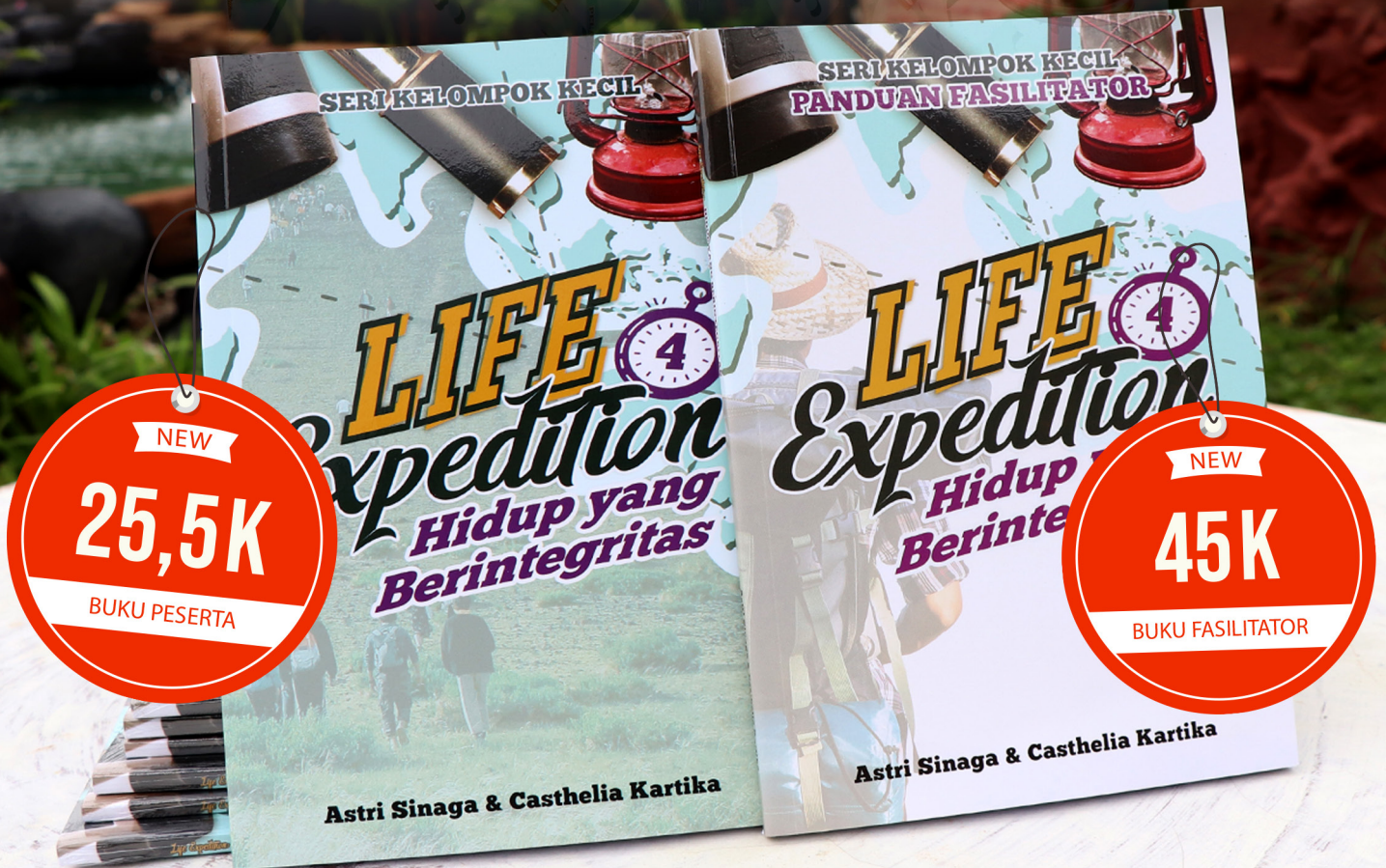
**SAVE THE DATE**





# Telah Terbit

**BUKU KE-4 SERI KELOMPOK KECIL**



Seri Kelompok Kecil yang diberi judul "Life Expedition" ini adalah sebuah buku yang memiliki desain khusus agar umat Tuhan dapat membangun iman dan belajar bersama layaknya sebuah perjalanan. Ditulis bukan sekadar membentuk sebuah kesadaran umum, tetapi buku ini menyuguhkan berbagai pemikiran mendalam untuk didiskusikan agar para penggunanya dapat memperoleh pemahaman bahwa hidup ini diberikan Tuhan untuk dijalani dengan tujuan yang jelas. Itulah sebuah ekspedisi!



**Buku-buku Terbitan dan Merchandise STT Amanat Agung  
bisa Anda dapatkan melalui toko online di Tokopedia maupun Shopee**

<https://www.tokopedia.com/sttamanatagung>

[https://shopee.co.id/stt\\_amanat\\_agung](https://shopee.co.id/stt_amanat_agung)





# CHRISTIAN YOUTH CAMP

## *Finding God* **IN THE DESERT**

@Kampus STT Amanat Agung (Onsite)

**PENDAFTARAN**



<https://bit.ly/CYC2022>

**BIAYA**

**100K**

**PESERTA USIA**

**15-25TH**

*\*Tempat terbatas, pendaftaran akan ditutup jika kuota sudah penuh.*





# PENERIMAAN MAHASISWA BARU

## TAHUN AKADEMIK 2022/2023

- Sarjana Teologi
- Magister Divinitas
- Magister Teologi
- Magister Ministri
- Sertifikat Teologi

### JADWAL TES MASUK

Gelombang I: 7 – 9 Maret 2022

Gelombang II: 17 – 19 Mei 2022

Gelombang III: 20 – 22 Juni 2022

Gelombang IV: 18 – 20 Juli 2022



**UNDUH FORMULIR PENDAFTARAN**

<https://bit.ly/Form-Admisi>

● Tes Masuk dan Wawancara dilakukan secara daring